BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penggunaan metode yang tepat merupakan suatu keharusan, karena hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian, serta menciptakan sistem kerja yang efektif dan rasional guna mencapai hasil penelitian yang optimal. Adapun metode yang akan digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut::

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam studi ini adalah penelitian hukum empiris. Menurut Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, penelitian hukum empiris merupakan jenis penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti data primer.¹ Data primer yang dimaksud merujuk pada data lapangan yang diperoleh melalui wawancara. Pendekatan ini dianggap tepat untuk menggali pandangan Ulama Muhammadiyah dan Ulama Nahdlatul Ulama di Kota Banjarmasin terkait hukum mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung pewarna berbahan dasar *karmin*.

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, strategis dan

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram Universitas Press, 2020), 82.

implementasi model dengan wawancara dan observasi sehingga mendapatkan data yang diinginkan dan menganalisisnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian guna memperoleh data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, tepatnya di lingkungan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama yang berada di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan: nama, usia, Pendidikan, pekerjaan, posisi di organisasi dan Alamat
- b. Pendapat ulama Muhammadiyah dan ulama Nahdlatul Ulama tentang hukum mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung pewarna karmin.

2. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini ada dua yakni data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang merupakan ulama Muhammadiyah dan ulama

Nahdlatul Ulama. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah mengambil 3 sampel baik dari ulama Muhammadiyah maupun ulama Nahdlatul Ulama yang ada di kota Banjarmasin mengenai hukum mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung pewarna dari *karmin*.

Adapun kriteria informan sebagai berikut:

- Berada dalam organisasi Muhammadiyah dan Nahdlatul ulama
 - Ulama yang berdomisili di Banjarmasin dengan wilayah yang dapat dijangkau
 - Ulama yang dikenal dengan keahamannya dalam ilmu fiqih
- b. Data skunder

Sedangkan data skunder merupakan data yang diperoleh dari studi pustaka, yang berupa buku, jurnal, artikel, serta situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yang dapat diterapkan secara terpisah maupun secara bersamaan, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara langsung antara peneliti dengan informan dengan melakukan serangkaian tanya jawab kepada Ulama Muhammadiyah dan Ulama Nahdlatul Ulama tentang hukum mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung pewarna dari

karmin. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber.²

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan bahan tertulis yang berupa data. Data ini digunakan penulis untuk mendokumentasi kegiatan wawancara yang dilakukan penulis kepada ulama Muhammadiyah dan ulama Nahdlatul Ulama terhadap pewarna *karmin*.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik pengolahan data

Setelah data dari lapangan terkumpul dan siap dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan bahan hukum yang dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:

- 1) Deskripsi merupakan proses menguraikan serta menyusun kembali data yang telah dihimpun ke dalam bentuk uraian yang sistematis.
- 2) Klasifikasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengelompokkan data yang telah diperoleh berdasarkan karakteristik tertentu, dengan tujuan mempermudah proses analisis, pemahaman, serta interpretasi data secara lebih terstruktur.³

² Sigit Sapto Nugroho, Anik Tri Haryani, and Farkhani, *Metodelogi Riset Hukum* (Perumahan Palur Wetan, 2020), 71.

³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram Universitas Press, 2020), 67.

b. Analisis data

Analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis kualitatif yang bersifat komparatif, yaitu dengan menghimpun dan mengintegrasikan seluruh data yang diperoleh, baik dari bahan primer maupun bahan hukum sekunder, berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan oleh peneliti. Analisis ini dilakukan untuk menelusuri perspektif serta mengidentifikasi faktor-faktor penyebab perbedaan pendapat antara Ulama Muhammadiyah dan Ulama Nahdlatul Ulama mengenai hukum mengonsumsi makanan dan minuman yang mengandung pewarna *karmin*.